

ABSTRAK

Ananda, Diva. Skripsi 2025. *Kesantunan Berbahasa dalam Debat Pertama Calon Presiden Indonesia Periode 2024-2029 di Kanal YouTube Metro TV (Kajian Pragmatik)*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari.

Penelitian ini membahas bentuk-bentuk kesantunan berbahasa dalam debat pertama calon presiden Indonesia, di mana intensitas komunikasi politik yang tinggi sering kali menantang penerapan prinsip kesantunan. Kajian ini berlandaskan pada analisis pragmatik, khususnya tindak turur ilokusi pada kesantunan berbahasa menggunakan teori Leech (2015) yang dibagi ke dalam enam maksim: kearifan, kedermawanan, puji, kerendahan hati, kesepakatan, dan simpati. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk maksim tersebut muncul dalam debat pertama calon presiden Indonesia periode 2024-2029 yang ditayangkan melalui kanal YouTube Metro TV. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data berupa kutipan tuturan para calon presiden dianalisis berdasarkan indikator masing-masing maksim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh maksim kesantunan ditemukan dalam debat, meskipun tingkat kemunculannya bervariasi. Maksim kearifan tampak paling dominan dengan jumlah 83 kutipan, sementara maksim puji muncul dalam jumlah yang lebih sedikit yakni 13 kutipan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesantunan dalam debat politik tidak hanya berfungsi menjaga keharmonisan komunikasi, tetapi juga menjadi alat retoris untuk membangun dan menjaga kekondusifan debat dan situasi debat. Temuan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam kajian pragmatik kebahasaan serta memberikan pemahaman baru tentang penggunaan kesantunan berbahasa dalam situasi debat yang penuh tekanan.

Kata kunci : kesantunan berbahasa, maksim, debat capres